

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### 5.1 Kesimpulan

PT Berkah Industri Mesin Angkat (PT BIMA) adalah perusahaan yang menawarkan pemeliharaan dan pengadaan segala peralatan yang dibutuhkan oleh pelabuhan, agen *spare part*, dan serta menyediakan jasa perbaikan dan pemeliharaan peralatan, konstruksi, instalasi elektrikal dan alat angkat serta angkut di pelabuhan. PT BIMA berkembang menjadi perusahaan pemeliharaan terbesar di wilayah Pelindo III Grup, yang area kerjanya mencakup 17 wilayah di Indonesia, yaitu di berbagai wilayah di Kalimantan, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Perusahaan terus berkembang dengan pesat dan mampu menyalurkan SDM yang kompeten, handal dan profesional yang akan selalu menyediakan peralatan yang canggih dan *modern*.

Dalam menawarkan barang dan jasanya, PT BIMA mengikuti lelang yang diadakan oleh PT Pelindo (Persero) Regional 3. Lelang yang diikuti berupa lelang *online* yang dilakukan melalui *website* yaitu *E-Procurement* yang diciptakan oleh PT Pelindo (Persero) Regional 3. Dengan adanya *E-Procurement* membuat lelang menjadi lebih mudah, efektif dan efisien, serta menghindarkan dari adanya interaksi tersembunyi antara peserta lelang dengan panitia lelang yang dapat mengakibatkan terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme.

Dalam mengikuti lelang terdapat tahapan yang perlu diikuti oleh panitia lelang yaitu (1) pendaftaran diri, (2) pengunduhan Dokumen Lelang yang diperlukan, (3) proses *aanwijzing*, (4) pengunggahan dokumen, (5) evaluasi penawaran, (6) proses negosiasi, (8) pengumuman pemenang. Serta dokumen yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan yang diminta yaitu Dokumen Administrasi, Dokumen Teknis dan Dokumen Harga. Dokumen Administrasi terdiri dari surat pernyataan, surat pernyataan dan komitmen, pakta integritas, dan daftar isian kualifikasi. Sedangkan Dokumen Teknis terdiri dari jadwal, spek teknis, daftar pengalaman, surat pernyataan sanggup, sertifikat produk, garansi produk, dan surat dukungan resmi dari *Principal*. Untuk Dokumen Harga terdiri dari surat penawaran

dan *Bill of Quantity* (BoQ). Ketentuan dokumen-dokumen tersebut telah diatur oleh panitia lelang yang dapat dilihat melalui *website*.

Di setiap lelang akan memiliki persyaratan yang berbeda-beda sesuai dengan wilayah dan perusahaan yang mengadakan lelang. Oleh karena itu, pentingnya untuk selalu memperhatikan setiap persyaratan yang dicantumkan, karena hal tersebut akan mempengaruhi keputusan pemenang lelang. Jika salah satu syarat tidak terpenuhi dengan baik akan dianggap gugur oleh panitia lelang. Oleh karena itu, untuk memenuhi dokumen tersebut akan melibatkan banyak pihak dan pimpinan perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat melalui usaha kerja sama yang dilakukan PT BIMA untuk menemukan *vendor* yang sesuai, dalam menetapkan harga yang harus kompetitif dengan pihak pesaing, keputusan dan tanda tangan pimpinan dalam pengesahan dokumen yang dapat dipertanggungjawabkan di mata Negara. Sehingga semuanya itu akan berpengaruh dengan kredibilitas perusahaan dalam menjamin kebenaran dan kebersihan data tanpa adanya korupsi, kolusi dan nepotisme.

## 5.2 Saran

Dengan pengalaman yang penulis hadapi selama magang, ada beberapa masukan agar kegiatan administrasi lelang dapat berjalan semakin efektif dan efisien, antara lain:

1. Meningkatkan koneksi jaringan serta memberikan Dokumen Lelang jauh-jauh hari agar kegiatan administrasi dan pengumpulan Dokumen Lelang berjalan dengan lancar, tepat waktu dan tidak terjadi kendala dengan jaringan yang buruk dan *website* yang *error*;
2. Meneruskan solusi yang sudah diterapkan yaitu terkait permasalahan pengumpulan dokumen mendesak karena harus menunggu lamanya Dokumen Harga yang diberikan. Untuk menghindari kendala tersebut dilakukannya pengajuan Dokumen Administrasi terlebih dahulu kepada pimpinan, dengan Dokumen Harga (BoQ) yang menyusul, agar tetap berjalan efektif dan efisien. Hal tersebut juga akan memudahkan pada saat pengunggahan dokumen karena

tidak harus terburu-buru mengirimkan banyak dokumen dalam sekaligus dan mengakibatkan *website error*;

3. Untuk mengatasi kendala penandatanganan yang hilang di Dokumen Lelang yang diajukan oleh Tim Administrasi, dapat dilakukan dengan pemeriksaan oleh pihak IT perusahaan terkait penyimpanan dokumen, *software* yang digunakan, maupun hal lainnya untuk mengetahui adanya kejanggalan dan kerusakan pada dokumen tersebut. Di sisi lain juga dapat dilakukannya penyamartakan pememakaian standarisasi aplikasi tanda tangan atau menggunakan *barcode* seperti yang diterapkan pada *website* Pelindo *E-Office* (PEO).

## DAFTAR PUSTAKA

- Bakri, R.A., Fitriawan, H., Nama, G.F. (2013). *Sistem Lelang Online Berbasis Web*, Vol 07 (3). Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Company Profile. (n.a). Diakses pada 15 April 2023 dari <https://ptbima.id/>
- Dokumen. (2016). Diakses pada 15 April 2023 dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/dokumen>
- Edianingsih, D. (2015). *Peran E-Catalogue Dalam Proses Pengadaan Elektronik*, Vol 13 (1). Garut: Sekolah Tinggi Teknologi Garut.
- Lelang. (2016). Diakses pada 15 April 2023 dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/lelang>
- Nedialita, A. (2014). *Kinerja Panitia Pengadaan Barang dan Jasa Secara Elektronik (E-Procurement) di Unit Layanan Pengadaan (ULP) Pemerintah Kota Surabaya*. *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 1(1), 12–22.
- Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Perubahan Keempat Atas Keputusan Presiden RI Nomor 80 Tahun 2003 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah.
- PT Berkah Industri Mesin Angkat. (2021). *Survey Kepuasan dan Loyalitas Customer*. Surabaya: PT Berkah Industri Mesin Angkat.
- Septiani, M., Afni, N., Andharsaputri, R.L. (2019). *Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Alat Berat*, Vol 04 (2). Jakarta: Universitas Bina Sarana Informatika.
- Sutedi, A. (2012). *Aspek Hukum Pengadaan Barang dan Jasa dan Berbagai Permasalahannya* (Ed. 2). Jakarta: Sinar Grafika.
- Suteja, I. W. (2011). *Dokumen Pengadaan/Pelelangan Pada Industri Konstruksi* (Ed. 44). Bali: Fakultas Teknik Universitas Warmadewa.
- Yoghasmara, H. (2008). *Pelaksanaan Lelang Umum (Tender) Dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Batang*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.